

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Wina, 2018:2). Jadi, pendidikan merupakan upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu peserta didik.

Ilmu memberikan petunjuk untuk kehidupan manusia. Ilmu merupakan kunci dari persoalan kehidupan di dunia maupun di akhirat. Allah Swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Seperti pada Firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan(Q.S Al-Mujadalah:11).

Ada beberapa ilmu yang berada di sekitar kita, mulai dari fisika, biologi, ekonomi, astronomi, pengetahuan sosial, kimia, fiqih, aqidah,

matematika dan lainnya. Matematika salah satu Ilmu yang penting untuk dipelajari.

Tujuan utama mempelajari matematika adalah dapat menemukan cara menyelesaikan soal (Budhi dan Kartasasmita, 2015:1). Menyelesaikan soal berarti menjawab pertanyaan dari soal tersebut dengan baik, dimulai dari memahami apa yang diketahui dari soal tersebut. Semua bidang berkaitan dengan matematika, maka pendidikan matematika adalah salah satu bidang yang penting dalam dunia pendidikan.

Pelajaran matematika yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari ini merupakan mata pelajaran yang masih ditakuti siswa. Siregar (2017:224) mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sampai ini oleh para siswa masih dianggap sulit. Akibatnya banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika yang berbentuk soal cerita.

Guru memiliki peran penting dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Guru perlu memahami kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika untuk membantu siswa mengurangi kesalahan yang terjadi. Terutama kesalahan menyelesaikan soal, salah satunya soal cerita. Sehingga peneliti merasa penting untuk menganalisis kesalahan yang siswa lakukan dalam mengerjakan soal matematika dalam bentuk cerita.

Pada saat melaksanakan magang III, peneliti melakukan observasi, wawancara dan memberikan latihan soal berupa uraian berbentuk soal cerita kepada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Palembang, dan

hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MA Muhammadiyah 1 Palembang masih terdapat kesalahan dalam mengerjakan soal matematika yang berbentuk soal cerita. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Sulis, 2018) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran matematika biasanya siswa mengalami kesulitan ketika guru memberikan soal cerita. Manibuy (2014) mengatakan bahwa letak kesalahan didefinisikan sebagai bagian dari penyelesaian soal yang terjadi penyimpangan dalam mengerjakan soal. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal bisa digunakan untuk mengukur penguasaan materi siswa. Oleh sebab itu, apabila kesalahan siswa dapat diketahui, maka akan lebih mudah mencari solusinya.

Salah satu pembelajaran matematika yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah pembelajaran soal cerita (Rudtin, 2013). Soal cerita merupakan soal terapan dari pokok bahasan yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Mumtahanah, 2018). Oleh sebab itu, kemampuan menyelesaikan soal cerita ini penting untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Materi barisan dan deret aritmatika merupakan materi yang terdapat berbagai persoalan yang disajikan dalam bentuk cerita. Soal cerita dalam pembelajaran matematika yaitu suatu permasalahan matematika yang disajikan dalam bentuk kalimat dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa akan mengalami kesalahan menyelesaikan soal cerita yang ada pada barisan dan deret aritmatika ketika siswa hanya menghafal

rumusnya. Materi barisan dan deret aritmatika merupakan materi yang harus ditempuh dan dipahami semua siswa SMA/MA. Selain itu, materi barisan dan deret aritmatika dalam bentuk soal cerita merupakan salah satu materi yang biasa siswa hadapi saat UN Matematika SMA/MA. Sehingga, penting untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika. Oleh sebab itu, peneliti tertarik membahas tentang “**Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Apa saja faktor internal penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor internal penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Memberikan informasi mengenai kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika.
2. Bagi Guru
Memberikan informasi kesalahan siswa yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan solusi dan cara mengajar selanjutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Memberikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi barisan dan deret aritmatika dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.